

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BIOLOGI MELALUI METODE DISKUSI DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT*

Sugio

(SMA Negeri 5 Palembang, Jl. Gotong Royong Sungai Buah Palembang)

E-mail: sugio-bakri@yahoo.co.id

Abstrak: Upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi, perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode diskusi dengan media pembelajaran power point pada KD. 3.1, 3.2, dan 3.3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA-1 SMA Negeri 20 Palembang yang terdiri atas 34 orang. Prosedur yang ditempuh terdiri atas 3 siklus, yang terdiri dari siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, siklus II sebanyak 2 kali pertemuan, dan siklus III sebanyak 2 kali pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan tingkat keaktifan siswa, siklus I sampai dengan III telah mencapai kategori cukup aktif dan sangat aktif. Nilai post tes yang dicapai oleh siswa pada setiap akhir pertemuan setiap siklus baik. Sebelum tindakan, nilai ulangan harian 1,2, dan 3 hanya mencapai ketuntasan klasikal 54,8. Setelah tindakan menunjukkan peningkatan berturut-turut dari siklus I: 79,38 siklus II: 74,38, dan siklus III: 95,41. Sebelum tindakan persentase KKM ulangan harian adalah: 49,33%. Setelah tindakan persentase siswa yang mencapai KKM (mendapatkan nilai ≥ 75) meningkat, siklus I: 100%, siklus II: 64,70 %, dan siklus III juga 100%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kelompok, mengerjakan tugas-tugas, berpikir bersama, dan menjawab soal post tes. Hasil belajar siswa kelas XII IPA-1 SMA Negeri 20 Palembang meningkat dan respon terhadap pembelajaran yang dilaksanakan baik atau positif.

Kata-kata kunci: *power point*, aktivitas, dan hasil belajar.

Abstract: Efforts to improve the biological activity and learning outcomes, needs to be done Classroom Action Research (CAR) by applying the method of discussion with instructional media power point on KD. 3.1, 3.2, and 3.3. The subjects were students of class XII-1 SMA Negeri 20 Palembang which consists of 34 people. The procedure adopted consisted of 3 cycles, which consisted of a first cycle as much as 2 meetings, the second cycle as much as 2 meetings, and the third cycle as much as 2 meetings. Based on observations of student activity levels, cycles I to III have reached a category quite active and very active. Post-test values were achieved by students at the end of each meeting of each cycle either. Before the action, the value of daily tests 1,2, and 3 only reached 54.8 classical completeness. After treatments showed an increase in a row from the first cycle: Cycle II 79.38: 74.38, and the third cycle: 95.41. Before the daily test measures the percentage of KKM is: 49.33%. After the action the

percentage of students who achieve KKM (get ≥ 75 value) increases, the first cycle: 100%, cycle II: 64.70%, and the third cycle is also 100%. The results showed that students in group activities, tasks, to think together, and answer the post test. The results of students of class XII IPA 1 SMAN 20 Palembang improved and implemented in response to learning that a good or positive.

Key words: power point, activities, and learning outcomes.

PENDAHULUAN

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya, akibatnya siswa malas untuk belajar. (Slameto, 2010:65)

Bertitik tolak dari hasil belajar siswa yang telah diperoleh maka perlu perubahan cara pembelajaran, sebab selama ini saya sebagai guru kurang menggunakan cara pembelajaran yang bervariasi dan belum banyak memotivasi aktivitas siswa untuk berinteraksi, dan pembelajaran yang masih sangat berpusat pada guru. Hasil ulangan harian tersebut belum mencapai target minimal 85% siswa mencapai KKM, hanya 40%, 56 %, dan 52.% yang dapat mencapai KKM pada ulangan harian materi: KD 3.1 Menjelaskan konsep gen, DNA, dan kromosom , KD 3.2 Menjelaskan hubungan gen (DNA), RNA polipeptida, dan sintesis protein, KD 3.3 Menjelaskan keterkaitan antara proses pembelahan mitosis dan meiosis dengan pewarisan sifat.

Hipotesis tindakan : dengan menerapkan metode diskusi

menggunakan media power point dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi kelas XII IPA-1 SMA Negeri 20 Palembang pada materi: KD 3.1 Menjelaskan konsep gen, DNA, dan kromosom , KD 3.2 Menjelaskan hubungan gen (DNA), RNA polipeptida, dan sintesis protein, KD 3.3 Menjelaskan keterkaitan antara proses pembelahan mitosis dan meiosis dengan pewarisan sifat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan metode diskusi dengan media power point dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi kelas XII IPA-1 SMA Negeri 20 Palembang?

Rencana pemecahan masalahnya adalah: dipilih metode diskusi dengan menggunakan media power point yang dalam pelaksanaannya peneliti sendiri memberikan materi dengan SK-3: Memahami konsep dasar dan prinsip-prinsip hereditas serta implikasinya pada salingtemas, dan membagi kelompok diskusi dengan jumlah 5 atau 6 orang tiap kelompok sesuai dengan materi. Selanjutnya tiap kelompok membuat materi presentasi dalam bentuk power point dari berbagai sumber (buku acuan yang relevan, dan internet). Setelah penyajian diadakan tes. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XII IPA-1 pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 20 Palembang pada KD. 3.1, KD.

3.2, dan KD. 3.3 dengan menerapkan metode diskusi menggunakan media power point. Diharapkan dari hasil penelitian ini bermanfaat bagi: 1) Guru: untuk memperbaiki proses belajar mengajar didalam kelas dan menerapkan metode serta media yang bervariasi. 2) Siswa: meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar secara mandiri dan kelompok, serta menumbuhkan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). 3) Sekolah: untuk pelaksanaan pendidikan yang demokratis dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPA-1 SMA Negeri 20 Palembang dengan jumlah siswa 34 orang, terdiri dari 11 orang putera, dan 23 putri. Nama-nama siswa yang terlibat disajikan pada lampiran 1. Observer (pengamat) terdiri dari 2 orang guru Biologi secara bergantian, yaitu: Pipit Anderiyani, S.Pd, NIP: 197902252008012007 dan Nelly Gustina S.Pd, NIP:- , yang membantu peneliti mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran secara bergantian. Prosedur kerja penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara multi siklus yang dalam setiap siklus terdiri atas empat aspek, yaitu penyusunan rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada penelitian ini siklus tindakan terdiri atas siklus I, siklus II, dan siklus III.

Langkah-langkah sebelum tindakan:

Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Guru menuliskan judul materi pelajaran yang akan dibahas Guru mempersilahkan siswa bergabung ke dalam kelompok masing-masing yang telah dibagi 2 minggu sebelum pelaksanaan tindakan , siswa dibagi menjadi 6 kelompok terdiri

dari 5 atau 6 anggota secara heterogen (jenis kelamin, kemampuan akademis). Salah satu kelompok sebagai penyaji untuk mempresentasikan materi yang sesuai dengan pembagian secara acak 2 minggu sebelum pelaksanaan tindakan dengan media power point .

Selanjutnya peserta diskusi menyimak presentasi dari kelompok penyaji , kelompok penyaji menjelaskan secara bergantian sesuai materi yang dikuasainya. Setelah selesai presentasi kelompok penyaji , moderator kelompok penyaji membuka sesi tanya jawab yang terdiri dari 2 termin dimana setiap termin terdiri atas 3 pertanyaan. Kelompok penyaji menjawab secara bergantian pertanyaan dari peserta diskusi. Bila ada jawaban yang kurang tepat, penyaji meminta bantuan jawaban dari peserta yang lain. Guru berperan memperjelas atau memperbaiki jawaban yang kurang tepat dari jalannya diskusi. Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi yang sudah didiskusikan Guru memberikan post tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 pukul 10.00 sampai dengan 11.20 WIB dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 2 Nopember 2012 pada pukul 07.00 sampai dengan 08.20 WIB. Guru menginformasikan kepada seluruh siswa bahwa pembelajaran pada Standar Kompetensi 3. Memahami konsep dasar dan prinsip-prinsip hereditas serta implikasinya pada salingtemas akan dilaksanakan melalui metode diskusi dengan media power point

Observasi terdiri dari 4 indikator dan 10 deskriptor, yaitu:

persiapan belajar, memperhatikan penjelasan guru, penyampaian diskusi dengan power point, diskusi dengan anggota kelompok saat menanggapi pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyimak penjelasan kelompok penyaji, bertanya/menanggapi pertanyaan, mencatat keseluruhan hasil diskusi, mengerjakan tugas sendiri saat post tes, mengerjakan soal dengan rapi dan bersih. Kisaran atau rentang nilai yaitu: 0-3,9 kurang aktif, 4-7,9 cukup aktif, dan 8-10 sangat aktif.

Tabel .1 Rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I

Kategori	Jumlah siswa	Persentase
Kurang aktif	0	0 %
Cukup aktif	4	11,76 %
Sangat aktif	30	88,24 %

Berdasarkan tabel diatas, tampak keaktifan siswa selama tindakan siklus I siswa mengikuti jalannya diskusi dengan cukup baik, tetapi masih ditemukan siswa yang belum paham tentang, walaupun sebelum pertemuan sudah di jelaskan oleh guru. Masing-masing kelompok ada yang cenderung lambat dalam memberikan penjelasan kepada temannya sehingga waktu yang diperlukan dalam diskusi kelompok menjadi berkurang. Suasana diskusi sedikit gaduh karena ada siswa yang belum paham dengan soal yang diberikan. Pada saat post tes ada beberapa siswa yang bekerja sama dalam menjawab soal.

Tindakan Siklus II

Tindakan siklus kedua dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Nopember 2012 pada pukul 10.00 sampai dengan 11.20 WIB, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 5 Nopember 2012 pada pukul 07.00 sampai dengan 8.20 WIB.

Tabel 2. Rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Kurang aktif	0	0%
Cukup aktif	0	0%
Sangat aktif	34	100%

Berdasarkan tabel diatas, tampak keaktifan siswa selama tindakan pada siklus kedua, siswa mengikuti diskusi sudah lebih baik dari siklus II. Hampir semua komponen indikator dan deskriptor dapat dilaksanakan siswa dengan baik. Suasana diskusi sudah lebih tertib. Post tes sudah lebih tertib karena tidak ada siswa yang bekerja sama.

Tindakan Siklus III

Tindakan pada siklus ketiga dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Nopember 2012 pada pukul 10.00 sampai dengan 11.20 WIB, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Nopember 2012 pada pukul 07.00 sampai dengan 08.20 WIB.

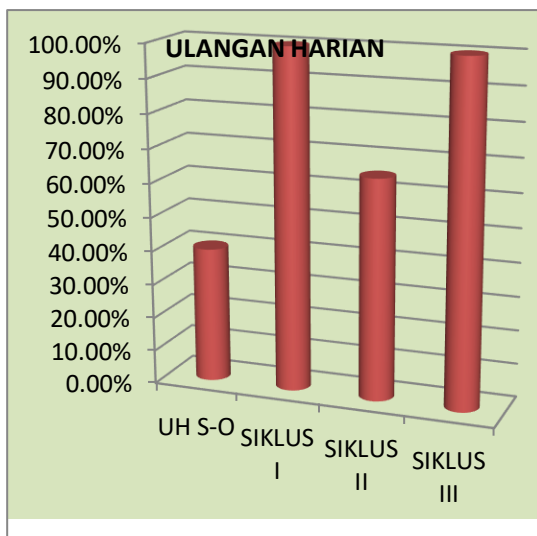
Tabel 3. Rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus III

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Kurang aktif	0	0 %
Cukup aktif	2	5,88 %
Sangat aktif	32	94,11 %

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam diskusi baik diskusi kelompok maupun diskusi kelas sudah lebih baik dari siklus I dan siklus II. Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4, tampak keaktifan dan hasil belajar siswa selama tindakan siklus I, II, dan III dalam mengikuti diskusi berlangsung dengan baik serta terjadi ketuntasan belajar yang berubah-ubah, namun telah melebihi KKM sekolah. Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 4. Skor rata-rata hasil belajar selama siklus 1, siklus 2 dan siklus 3

Siklus	Skor Rata-rata	Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase
I	75,38	Baik	34	100 %
II	75,97	Baik	22	64,70 %
III	77,82	Baik	34	100 %



Gambar 1. Grafik rata-rata nilai siswa dari siklus 0 sampai dengan siklus 3

Dari Gambar 1. Nilai ketuntasan belajar siswa pada akhir penerapan metode diskusi dengan media pembelajaran power point pada proses pembelajaran dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai KKM yang dicapai oleh siswa pada setiap siklus. Pada siklus I nilai KKM siswa mencapai 100 % kemudian menurun menjadi 64,70 % pada siklus II, dan pada siklus III nilai KKM siswa kembali mencapai 100 %. Menurunnya nilai KKM siswa pada saat ulangan harian ke-2 dikarenakan pada saat pemaparan oleh kelompok penyaji belum terlalu jelas,

dan materi KD. 3.2 tentang sintesis protein termasuk materi yang sulit. Pada tindakan siklus II tersebut ada persiapan pengarahan dari kepala sekolah sehingga guru menjelaskan terlalu cepat. Siswa yang tidak mencapai nilai KKM tersebut diwajibkan mengikuti remedial sampai siswa tersebut mencapai nilai diatas KKM.

Belajar aktif dapat mengembangkan ketrampilan kognitif, kreatifitas, dan logika berpikir. Dari respon yang diberikan siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan yang dilaksanakan merupakan hal baru dan siswa merasa senang mengikuti proses belajar mengajar, tugas lebih mudah dikerjakan secara bersama-sama, memotivasi mengerjakan soal/tugas dari guru, merasa siap untuk menjawab pertanyaan, memusatkan perhatian dan berpikir kritis, serta lebih bergairah. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran Biologi yang mengintegrasikan post tes ke dalam metode diskusi dengan media *power point* mendapat respon positif dari siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Souders & Prescott, 1999 dalam Johnson (2008:155) yang menyatakan bahwa belajar aktif yang disebut juga belajar langsung adalah belajar yang membuat pelajaran melekat. kita belajar 10 % dari yang kita baca, 20% dari yang kita dengar, 30% dari yang kita lihat, 50% dari yang kita lihat dan dengar, 70% dari yang kita katakan, dan 90% dari yang kita katakan dan kita lakukan (Dryden dan Vos, dalam Musrofi (2008:48).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Penerapan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode diskusi dengan menggunakan media power point dapat meningkatkan aktivitas

belajar siswa dalam kelompok, mengerjakan soal-soal, berpikir bersama, dan menjawab post tes dari guru dengan baik.

2. Pembelajaran Biologi melalui metode diskusi dengan menggunakan media pembelajaran power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPA-1 SMA Negeri 20 Palembang.

Saran

Untuk guru-guru yang ingin melakukan PTK yang sejenis, yaitu pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya diciptakan tidak monoton agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan, pada akhirnya tercipta suasana yang menyenangkan dan siswa dapat mengembangkan kreatifitas dalam belajar. Perlu dicobakan metode pembelajaran lain dengan media pembelajaran yang lebih menarik untuk pembelajaran materi yang sama sehingga dapat menjadi studi banding terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta : AV Publisher.
- Djaali, H., P. Muljono dan Ramly. 2000. *Pengukuran Dalam Bidang*

Pendidikan. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

- Djamarah. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ibrahim, M., Rachmadiarti, F., Nur, M., dan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press UNESA
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP*. Jakarta : Bumi aksara.
- Musrofi Muhammad, 2008. *Melejitkan Potensi Otak*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nur, M. 1996. *Konsep Tentang Arah Pengembangan Pendidikan IPA SMP dan SMU Lima Tahun yang Akan Datang*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Umum.

